



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS ISLAMI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN (STUDI KASUS DI TOKO BAJU DEWI BUSANA KELURAHAN SUNGAI LOKAN KECAMATAN SADU)

Susi Yanti<sup>1</sup>, Zaenal Abidin<sup>2</sup>, Sayida Khoiratun Nisak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur, [Susiefirda56@gmail.com](mailto:Susiefirda56@gmail.com)

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur, [zaabiangsui@gmail.com](mailto:zaabiangsui@gmail.com)

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur, [sayidakhoiratunnisak@gmail.com](mailto:sayidakhoiratunnisak@gmail.com)

**Korespondensi Penulis:** Susi Yanti

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi atau penerapan manajemen bisnis Islami dalam meningkatkan pendapatan di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan, karena pada umumnya manajemen yang banyak digunakan dalam menjalankan sebuah usaha adalah manajemen bisnis sebagaimana umumnya yang memiliki prinsip modal sekecil-kecilnya dan untung sebesar-besarnya. Prinsip tersebut bertentangan dengan manajemen bisnis Islami yang berpegang teguh pada syariat yaitu Al-Qur'an dan Hadits, maka dari itu bagaimanakah pengimplementasian manajemen bisnis Islami dalam meningkatkan pendapatan di toko baju Dewi Busana yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif dengan teknik triangulasi yaitu penggabungan dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi guna mendapatkan data yang akurat. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang bersumber langsung dari pelaku usaha, karyawan dan konsumen Toko Baju Dewi Busana. Sementara data sekundernya yaitu dokumentasi-dokumentasi kegiatan atau bukti-bukti yang mendukung dalam penelitian tentang Implementasi manajemen bisnis Islami dalam meningkatkan pendapatan pada Toko Baju Dewi Busana.

**Kata Kunci:** Implementasi; Manajemen Bisnis Islami; Pendapatan

### PENDAHULUAN

Bisnis merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendukung peningkatan perekonomian bangsa karena bisnis adalah salah satu cara untuk melakukan tindakan yang diajarkan dalam disiplin ilmu ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik yang pada dasarnya juga memiliki prinsip dasar, pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi telah memungkinkan ahli-ahli ekonomi mengetahui langkah mana yang sebaiknya diambil dan langkah mana yang harus dihindarkan.

Untuk meningkatkan pendapatan maka yang perlu diperbaiki adalah peningkataan SDM nya, dengan adanya SDM yang baik maka kualitas hidup juga akan lebih baik. Masalah manajemen sdm sering kali terfokus pada gejala yang tampak berkaitan dengan ancaman atau peluang sdmnya, ini mendorong manajer sdm memandang gejala yang tampak sebagai masalah sehingga cenderung mengutamakan tindakan atau keputusan yang dibuat. (Istijanto Oei, 2010).

Dengan adanya manajemen SDM diharapkan akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjalankan usaha, seperti penentuan dalam meletakkan harga jual. Harga jual tersebut itulah yang dikatakan sebagai pendapatan yang dihasilkan dari praktek bisnis baik itu dari usaha barang maupun jasa, untuk memperoleh harga jual yang sesuai dengan yang diharapkan tentunya diperlukan manajemen dan strategi bisnis yang tepat. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen terhadap produk yang kita tawarkan, sehingga bisnis yang kita lakukan dapat terus berkembang sebagai salah satu upaya upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha diperlukan sebuah manajemen yang tepat untuk menjalankannya, karena manajemen adalah serangkaian aktifitas yang bertujuan mengatur sebuah kegiatan mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan hingga evaluasi terhadap hasil pelaksanaan. Salah satu jenis manajemen bisnis yang terkenal yaitu teori George Terry yang mengenalkan manajemen usaha POAC yaitu *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*.( Arfandi, Jurnal-jurnal Prinsip-prinsip *Manajemen Islami yang digunakan toko Alvaro dalam meningkatkan kualitas Pelayanan,(Universitas Jambi,2017)*.

Ini adalah salah satu manajemen sederhana yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam membangun sebuah bisnis, namun jauh sebelum itu didalam Islam juga diajarkan manajemen bisnis Islami yang dipraktikan oleh Rasulullah SAW dalam berdagang. Manajemen ini jauh lebih mendasar sebagai salah satu manajemen yang dapat digunakan oleh umat Islam yang secara jelas tertuang didalam Al-Qur'an.

Toko Baju Dewi Busana merupakan salah satu Toko Baju di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu yang menyediakan berbagai jenis pakaian, mulai dari pakaian Anak-anak hingga orang Dewasa, Pakaian Laki-laki dan Perempuan. Layaknya sebuah usaha tentunya diperlukan manajemen dan komitmen untuk menjalankannya, karena manajemen berfungsi sebagai tehnik yang digunakan pelaku usaha mulai dari Perencanaan, Pengorganisasi hingga pelaksanaan serta evaluasi terhadap hasil dari pelaksanaan dari usaha tersebut. Begitu juga dalam menerapkan manajemen bisnis Islami sebagai tehnik dalam menjalankan usaha ditengah pandemi Covid-19 ini, karena pada dasarnya perinsip manajemen bisnis Islami dan manajemen bisnis pada umumnya terdapat banyak perbedaan baik dalam pelaksanaan maupun dalam perinsip-prinsip untuk mendapatkan keuntungan. Pandemi Covid-19 ini membuat pelaku usaha mempunyai batasan dalam mengembangkan usahanya, sehingga bagi mereka yang tidak dapat bertahan dan berinovasi maka dikhawatirkan akan berdampak buruk

terhadap perkembangan usaha. Baik usaha yang bergerak dengan berpegang pada manajemen bisnis pada umumnya yang mencari keuntungan berbagai cara, terlebih pada bisnis yang berpegang pada manajemen bisnis Islami yang berpegang pada perinsip-prinsip syariat Islam dalam menjalankan usaha seperti Toko Baju Dewi Busana yang menjadi objek penelitian. Maka dari itu dibutuhkan upaya dan strategi bisnis yang tepat agar manajemen bisnis Islami dapat terus berjalan dan tidak terkontaminasi dengan prinsip-prinsip ekonomi yang dikhawatirkan mengandung unsur ribha jika dilaksanakan. maka penulis tertarik untuk mengangkat judul pada skripsi ini yaitu **"Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu)"**.

### KAJIAN PUSTAKA

Beberapa hasil Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini tentang Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu) ini telah diteliti oleh peneliti lainnya, hal ini membuktikan bahwa ini jauh dari plagiat atau ciplakan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Rifa Nurul Laily tahun 2012 dalam skripsi yang berjudul *"Etika Bisnis Pedagang Kaki Lima di Kawasan Universitas Negeri Yogyakarta*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa etika bisnis pedagang kaki lima di kawasan Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari prinsip ekonomi yang sudah dijalankan pedagang kaki lima mayoritas dalam kategori baik (80 %), prinsip kejujuran yang sudah dijalankan pedagang kaki lima mayoritas dalam kedaan baik (88,3%), sedangkan menurut konsumen prinsip kejujuran yang sudah dijalankan pedagang kaki lima mayoritas kategori cukup baik (57 %), prinsip tidak berniat jahat, yang sudah dijalankan pedagang kaki lima mayoritas dalam kategori baik (81,7%). sedangkan menurut konsumen prinsip tidak berniat jahat yang.
2. Penelitian Umi Hafifah yang melakukan penelitian pada tahun 2015 tentang *Transaksi Penjualan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Toko Baju Mas Bro Langensari, Banjar*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil transaksi penjualan pada Toko Baju Mas Bro
3. Langensari Banjar belum bisa sesuai dengan yang diharapkan, namun perspektif etika bisnis Islamnya dapat dilihat dari aktifitas keseharian yang selalu mengharapkan nilai dan etika sesuai dengan Prinsip-prinsip penjualan dalam Islam.
4. Penelitian Noviyanti Mahasiswi Universitas Jambi Jurusan Ekonomi Pembangunan yang meneliti tentang Strategi Bisnis Warung Kopi dalam menarik minat masyarakat di Kuala Tungkal, pada penelitian ini ditemukan 3 strategi bisnis yang diterapkan pengusaha warung kopi dalam meningkatkan minat masyarakat yaitu dengan menyediakan WiFi Gratis sebagai daya tarik bagi mereka yang ingin bersantai sambil bekerja. Yang kedua dengan menyediakan jenis-jenis kopi biasa dengan kopi bermerek seperti kopi AAA dan Kopi-kopi seperti Liberika, Toraja dan Jenis-jenis minuman lain.

### Kerangka Konseptual Fokus Penelitian

penelitian tentang Implementasi Bisnis Islami dalam dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu) yang menjadi landasan teori adalah:

#### 1. Manajemen

Menurut kamus Bahasa Indonesia yang baik dan benar Manajemen adalah suatu tindakan atau aktifitas yang dilakukan mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan hingga evaluasi terhadap hasil pelaksanaan. (Abdullah, Kamus Bahasa Indonesia terbaru edisi ke-3, Bandung : Rosdakarya Aditama, 2010 halm.83) Manajemen berasal dari kata *manage* (bahasa latinnya *manus*) yang berarti: memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing. George R Terry mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (Rosadi Ruslan, 2017).

#### 2. Bisnis Islami

Bisnis Islami merupakan unit usaha, dimana menjalankan usahanya berpatokan kepada prinsip-prinsip syariah Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan hadis. Prinsip Islam dimaksudkan di sini adalah beroperasi atau dalam menjalankan praktik bisnis mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya cara bermuamalah secara Islam, misalnya, menjauhi praktik yang mengandung *riba* (bunga), *dzulm* (merugikan hak orang lain), *gharar* (tipuan), *dharar* (bahaya), dan *jahalal* (ketidakjelasan) serta praktik-praktik mendzalimi orang lain lainnya. Sebagai contoh khusus pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan utang atau tagihan yang dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut, setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (*mudharabah*).

#### 3. Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. Pada konsep ekonomi, menurut Adam Smith penghasilan adalah jumlah yang dapat dikonsumsi tanpa harus mengakibatkan penurunan modal, termasuk modal tetap (*fixed capital*) dan modal berputar (*circulating capital*). Hicks mengatakan bahwa penghasilan adalah jumlah yang dikonsumsi oleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, Henry C Simon yang memandang dari sudut penghasilan perorangan, mendefinisikan penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir satu periode. (Sadono Sukirno, 2016)

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat persepektif emik dalam penelitian yaitu memandang suatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. ( Lexi J. Moleong, 2014)

Penelitian menggunakan metode Kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen, metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu:

- Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
- Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
- Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Maka dalam penelitian tentang Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu) ini saya menggunakan metode Kualitatif dengan tehnik Triangulasi atau gabungan dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi guna mendapatkan data yang akurat tentang Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu).

### Desain Penelitian

penelitian ini mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif, Menurut Keirl dan Miller yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.

### Partisipasi Pengumpulan Data

Lokasi Penelitian ini bertempat di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu, Lokasi ini dipilih karena Toko Baju Dewi Busana ini merupakan suatu toko baju yang ada di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu dan lokasi yang mudah dijangkau oleh penulis.

### Prosedur Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada

observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi. Maka pada penelitian tentang Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu) ini saya menggunakan tehnik Triangulasi yaitu gabungan dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

## **Metode Pengumpulan Data**

### **Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi disini diartikan secara langsung mengamati keadaan yang ada di Toko Baju Dewi Busana.

### **Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Oleh karena itu peneliti yang melakukan wawancara mempunyai tiga kewajiban yaitu:

- 1) Memberitahu informan tentang hakikat penelitian dan pentingnya kerja sama mereka dengan penelitian;
- 2) Menghargai informan atas kerja samanya; dan
- 3) Memperoleh informasi dan data yang diinginkannya

### **Dokumentasi**

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Sedangkan pada penelitian tentang Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu) ini dokumentasi yang digunakan adalah:

- Dokumentasi Kegiatan Penelitian oleh Peneliti di Toko Baju Dewi Busana kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu.
- Dokumentasi Kegiatan-kegiatan yang mendukung penelitian pada Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu.
- Dokumen-dokumen pendukung lainnya yang terdapat pada Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu.

### **Prosedur Analisis Data**

Data mentah yang dikumpulkan oleh para petugas lapangan akan ada gunanya setelah dianalisis, analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data dalam penelitian Kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai belum

memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu atau diperoleh data yang dianggap kredibel.

### **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (P. Joko Subagyo, 2015)

### **Penyajian Data (*data display*)**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *miles and huberman* mengatakan yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian Data (*data display*). (P. Joko Subagyo, 2015)

### **Conclusion Drawing/ Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. (P. Joko Subagyo, 2015)

### **Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data sudah sah jika memiliki empat kriteria sesuai kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu:

- Kepercayaan (*Kredibility*)
- Keteralihan (*Transferability*)
- Kebergantungan (*Dependibility*)
- Kepastian (*Konfirmability*). (Lexi J. Moleong, 2014)

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi ke waktu menyimpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Setelah peneliti mendapatkan data, baik itu berupa data hasil wawancara, data dokumentasi, maupun data observasi, maka selanjutnya peneliti melakukan triangulasi sumber, antara lain dengan cara:

1. Membandingkan data observasi yang didapatkan dengan wawancara pada informan.
2. Membandingkan data wawancara antara informan satu dengan informan lainnya.
3. Membandingkan data wawancara dengan dokumentasi yang telah dikumpulkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu**

#### **Profil Toko Baju Dewi Busana**

Kecamatan Sadu adalah salah satu dari 11 (Sebelas) kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. yang terletak di ujung Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang beralamat di Jl. Paduka Berhala Kel. Sungai Lokan Kecamatan Sadu dengan luas wilayah 1.821,2 KM<sup>2</sup> dan luas kecamatan sadu 33,45% dari luas kabupaten Tanjung Jabung Timur. Keadaan wilayah Kecamatan Sadu dikategorikan sebagai dataran rendah pantai, dengan kondisi wilayah tanah relative datar yang mempunyai ketinggian 5-15 meter dari permukaan laut. Kecamatan Sadu terdiri dari 9 (sembilan) Desa 1 Kelurahan

Toko Baju Dewi Busana merupakan salah satu Toko Baju yang menyediakan berbagai jenis busana dari pakaian anak-anak sampai orang dewasa, pakaian wanita , pakaian laki-laki, busana muslim hingga perlengkapan bayi. Toko Baju Dewi Busana bisa juga disebut sebagai toko serba ada . Toko Baju Dewi Busana di dirikan oleh Ibu Dewi Rahmi yang akrab disapa dengan panggilan Uni Dewi pada tahun 1997. Pada saat ini Toko Baju Dewi Busana berlokasi dijalan Pasar Sungai Lokan RT 001 RW 01 Kelurahan Sungai Lokan tepatnya disebelah Jembatan penghubung Desa Sungai Itik dengan Kelurahan Sungai Lokan, di sebelah kiri terdapat rumah makan ros serta bagian depan Toko Baju Dewi Busana terdapat Toko Baju dan Toko Klontong. Dari perjalanan Toko Baju Dewi Busana ini tentunya banyak pengalaman yang di dapat termasuk masukan dan keluh kesah konsumennya. Toko Baju Dewi Busana dikelola oleh Ibu Dewi Rahmi yang di bantu oleh 4 karyawan. Toko Baju Dewi Busana di buka pukul 07:30 hingga pukul 21:00, omset yang didapatkan Toko Baju Dewi Busana rata-rata setiap bulannya yaitu Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000.

#### **Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian yaitu tentang Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu), peneliti menemukan beberapa manajemen yang digunakan dalam menjalankan bisnis Islami ditoko baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan, adapun menejemen bisnis Islami yang digunakan yaitu:

- Penerapan Manajemen Islami, Manajemen Islami merupakan Sistem yang digunakan dalam menjalankan usaha di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu, dimana dalam penerapannya manajemen bisnis Islami dilakukan melalui Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan. Pengorganisasian ini selain dilakukan kepada seluruh karyawan juga dilakukan kepada seluruh Reseller-reseller yang

mereka miliki, sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan serta menjaga nama baik toko baju Dewi Busana. Selanjutnya manajemen yang diterapkan adalah *Controlling* atau pengawasan terhadap praktek jual beli yang dilakukan oleh karyawan dan reseller pada Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu, fungsinya yaitu sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam menentukan tindakan antisipasi guna mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam memaksimalkan kinerja pada praktek jual beli untuk meningkatkan pendapatan. Dalam menjalankan bisnis keberadaan manajemen sangat diperlukan mulai dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), dan *Controlling* (kontrol atau pengawasan).

- Hambatan dalam menjalankan manajemen Islami, Sebagaimana yang kita ketahui Indonesia kini tengah mengalami wabah pandemi Covid-19, dimana mewabahnya virus tersebut membuat banyak perubahan terhadap pola kehidupan serta berdampak terhadap sektor kehidupan yang meliputi, Pendidikan, Kesehatan serta Perekonomian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Manajemen Islami dalam meningkatkan pendapatan di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan yang menjadi hambatan adalah pandemi Covid-19 ini, karena sejak pandemi Covid-19 banyak upaya yang tidak dapat dilakukan dalam memaksimalkan implementasi manajemen Islami untuk meningkatkan pendapatan Toko Baju Dewi Busana. Karena untuk mengatasi penyebaran Covid-19 ini pemerintah harus memberlakukan system karantina wilayah yang membuat pemilik toko tidak dapat membeli barang serta menurunnya pendapatan masyarakat yang membuat minat masyarakat untuk pembelian barang menjadi menurun yang berakibat terhadap penurunan pendapatan pengusaha Toko Baju Dewi Busana di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu.

## **Pembahasan**

### **Impelementasi Manajemen Islami Toko Baju Dewi Busana dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Sungai Lokan**

Penggunaan manajemen dalam menjalankan sebuah bisnis sangatlah penting terlebih dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, karena manajemen bisnis merupakan proses perencanaan hingga pengendalian kegiatan usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dan memaksimalkan hasil yang didapatkan. Pentingnya menggunakan manajemen dalam sebuah bisnis bukan hanya sekedar dalam pelaksanaannya saja, namun jauh lebih mendasar penggunaan manajemen yang baik tersebut dimulai dari perencanaan sebelum melakukan bisnis, Dimana pada pelaksanaan peran manajemen juga tidak kalah penting, karena dengan manajemen yang baik maka bisnis dapat maju dan berkembang sebagaimana yang diharapkan. Kemudian yaitu pengawasan dalam pelaksanaan bisnis dimana pengawasan ini juga merupakan dari manajemen bisnis, karena pengawasan merupakan bagian yang sangat penting dalam memastikan bahwa bisnis dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan oleh pemilik usaha yaitu maju dan berkembang. Namun manajemen bisnis yang diterapkan dalam menjalankan bisnisnya yaitu manajemen bisnis Islami sebagai salah satu daya tarik untuk para konsumen, maka adapun manajemen bisnis Islami yang digunakan dalam Toko Baju Dewi Busana dalam menjalankan bisnis di Kelurahan Sungai Lokan yaitu:

- a. Perencanaan produk yang ditawarkan, Pentingnya sebuah perencanaan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan memang sangat diperlukan, dimana fungsi dari perencanaan adalah untuk memberikan gambaran terhadap langkah-langkah atau kegiatan yang akan dilakukan dalam menjalankan bisnis. Hal ini dikatakan langsung oleh Ibu Dewi Rahmah yang menjelaskan bahwa: “jika ditanya adakah langkah-langkah yang kami lakukan dalam menjalankan bisnis ini sebenarnya saya rasa biasa saja, tidak ada langkah-langkah yang mungkin berbeda dengan pedagang lainnya. Karena yang kami lakukan dalam bisnis ini yang jelas membaca kebutuhan masyarakat atau jenis pakaian yang lagi trendi, karena kita sama-sama tau kalau pakaian ini apalagi pakaian cewek bisa dikatakan setiap bulan itu selalu ada model baru. Oleh karena itu kita harus update agar konsumen tertarik dengan produk-produk yang kita tawarkan. ( Dewi Rahmi, *Pemilik Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan*, pada tanggal 25 Mei 2021)
- b. Pengorganisasian sesuai Syariat, Tujuan dari pengorganisasian adalah agar tugas antar karyawan menjadi jelas dan mereka bisa fokus dengan tugasnya masing-masing, serta untuk mengetahui pendapat mereka terkait gaji ataupun tunjangan yang diberikan toko Dewi Busana kepada karyawannya. Hal ini diterangkan oleh Dewi Rahmi yang mengatakan bahwa: “dalam menjalankan bisnis ini peran penting karyawan sangat kami butuhkan, karena tanpa mereka semua saya akan kesulitan dalam memberikan pelayanan. Maka dari itu untuk memaksimalkan pelayanan mereka berbagi tugas, tujuannya agar masing-masing bisa bertanggung dan lebih maksimal dalam bekerja. Selain itu tujuannya agar mereka bisa saling bergantian ketika salah satu dari mereka berhalangan masuk atau sedang shalat dan makan, apalagi kalau konsumen lagi ramai dan beberapa karyawan lagi istirahat makan siang atau shalat bisa keteteran kalau mereka tidak ada pengganti. Karena mereka ini selain melayani konsumen, ada yang tugasnya mengambil barang ke gudang jika stok kosong atau ada permintaan konsumen. ada yang bertugas sebagai kasir khusus melayani pembayaran”. (Dewi Rahmi, *Pemilik Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan*, pada tanggal 25 Mei 2021).
- c. Pengawasan, Tindakan pengawasan biasanya dilakukan oleh pemilik bisnis kepada para karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing, baik dalam memberikan pelayanan jasa hingga melakukan transaksi kepada konsumen. sebagaimana yang dikatakan oleh elma salah satu karyawan yaitu: “kalau dibilang pamarahan itu tidaklah kak dewi tu, Cuma beliau itu bisa marah-marah kalau misal orang belanja lagi ramai tapi kami banyak yang ngobrol-ngobrol sehingga konsumen jadi tidak terlayani. Kalau mau marah atau negur karyawanpun beliau biasanya setelah toko tutup, untuk motivasi Kamilah agar lain waktu tidak seperti itu lagi”. ( Elma, *Karyawati Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan*, pada tanggal 27 Mei 2021)

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Manajemen Bisnis Islami Toko Baju Dewi Busana dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu**

- a. Faktor Penghambat, Dalam menjalankan sebuah usaha tidak selamanya dapat berjalan lancar tanpa adanya kendala, baik kendala yang datang dari pribadi pelaku usaha maupun kendala yang dari lingkungan tempat usaha tersebut dilaksanakan. Begitu juga dengan

usaha yang dilakukan oleh Ibu Dewi Rahmi selaku pemilik Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan yang menjadi objek penelitian, adapun faktor penghambat Toko Baju Dewi Busana dalam mengimplementasikan manajemen Islami di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu yaitu:

- Pandemi Covid-19, Sebagaimana yang kita ketahui sejak tahun 2019 hingga kini dunia tengah dilanda pandemi Covid-19, sejak ditemukannya virus tersebut tepatnya dinegara cina virus tersebut terus berkembang dan menyebar hingga kenegara-negara seluruh dunia yang salah satunya yaitu Indonesia. Perkembangan virus yang telah banyak merenggut nyawa ini banyak merubah kebiasaan dan kehidupan pada umumnya, baik kehidupan sosial masyarakat maupun kehidupan sosial negara. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat Toko Baju Dewi Busana dalam mengimplementasikan Manajemen Islami di Kelurahan Sungai Lokan, karena untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Indonesia khususnya di Kelurahan Sungai Lokan pemerintah harus memberlakukan karaktina wilayah atau yang akrab kita kenak dengan istilah lockdown. Pemberlakuan karantina wilayah membuat masyarakat dan sejumlah usaha masyarakat tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, hal ini dikarenakan penyelenggaraan karantina wilayah maka masyarakat dilarang untuk bepergian keluar kota atau meninggalkan wilayah tempat tinggalnya. Hal inilah yang membuat sejumlah usaha dan masyarakat tidak bisa bekerja dan menimbulkan kerugian dan penurunan penghasilan yang salah satunya yaitu Toko Baju Dewi Busana di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu, hal ini dijelaskan langsung oleh Ibu Dewi Rahmi yang mengatakan: “Sejauh ini hambatan yang kami alami dalam menjalankan manajemen bisnis Islami masih dapat diatasi, karena hambatan yang paling sulit selama kami menjalankan usaha Toko Baju Dewi Busana ini ya Pandemi Covid-19 ini. Sejak mewabahnya pandemi Covid-19 ini usaha kami seolah mati suri, pasaran menjadi sepi dan omset penjualanpun menurun drastis. Sampai pada akhirnya saya harus mengambil keputusan untuk memberi pilihan kepada karyawan yaitu penurunan gaji atau pengurangan karyawan, semua itu kami lakukan guna memastikan Toko Dewi Busana ini dapat terus bertahan meskipun keadaan pasar sekarang masih dalam keadaan sepi”. ( Dewi Rahmi, *Pemilik Toko Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan*, pada tanggal 27 Juni 2021)
- Faktor Pendukung, Pada dasarnya manajemen bisnis Islami merupakan cara atau tehnik yang digunakan dalam menjalan sebuah bisnis dengan mempedomani syariat Islam yaitu Al-Qur’an dan Hadist sebagaimana yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, namun pada prakteknya menjalankan sebuah bisnis tidak semudah yang dibayangkan karena terdapat beberapa faktor atau kendala yang perlu menjadi bahan pertimbangan. Karena bisnis merupakan kegiatan yang pada dasarnya banyak melibatkan orang dan bisnis tidak dapat dilakukan secara individual, terlebih dalam menjalan usaha toko baju yang sangat tergantung pada minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Oleh karena itu adapun yang menjadi faktor pendukung Toko Baju Dewi Busana dalam mengimplementasikan manajemen bisnis Islami untuk meningkatkan pendapatan di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu yaitu:

- **Jual Beli Online**, Jual beli online merupakan kegiatan bisnis yang kini banyak diminati oleh masyarakat, hal ini merupakan salah satu dampak dari kecanggihan teknologi di era globalisasi yang membuat banyak masyarakat beranggapan bahwa dunia berada dalam genggaman. Terlebih kini ada kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat atau lebih kita kenal dengan istilah PPKM, oleh karena itu kesempatan inilah yang dimanfaatkan oleh Toko Baju Dewi Busana dalam menjalankan manajemen bisnis Islami untuk meningkatkan pendapatan di Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu. sebagaimana yang dijelaskan oleh Yopi salah satu karyawan Toko Baju Dewi Busana yang mengatakan bahwa: “Selama pandemi Covid-19 ini memang kami lebih banyak mendapatkan orderan dari belanja online, dan beli barangpun kami juga kami lakukan dengan system online. Lihat-lihat model terkini di Instagram baru nanti kita coba hubungi pabriknya untuk melakukan pemesanan dengan skala banyak, meskipun pengunjung tidak seramai dulu sebelum Covid-19 tapi minimal tidak ada pengurangan karyawan karena aktivitas jual beli masih berjalan lancar”. (Yopi, *Karyawan Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan*, pada tanggal 27 Juni 2021)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil uraian pada pada latar belakang, pendekatan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Implementasi manajemen bisnis Islami dalam meningkatkan pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yaitu metode penelitian deskriptif yang melakukan penelitian melalui Kata-kata, Tindakan dan Bukti-bukti yang terdapat di Toko Baju Dewi Busana dengan tehnik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sementara yang menjadi objek penelitian adalah Pemilik Toko Dewi Busana, Karyawan dan Karyawati serta Konsumen Toko Baju Dewi Busana di Kelurahan Sungai Lokan. Mengimplementasikan manajemen bisnis Islami di Kelurahan Sungai Lokan yaitu dengan cara: Melakukan Perencanaan yang matang terkait produk-produk yang akan digunakan dalam melakukan jual beli, karena produk merupakan objek atau barang yang digunakan untuk menarik dan meningkatkan minat pelanggan. Faktor penghambat dan pendukung yang dialami oleh Toko Baju Dewi Busana dalam mengimplementasikan Manajemen Bisnis Islami dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Sungai Lokan.

Faktor penghambat yang dialami oleh Toko Baju Dewi Busana yaitu adanya Pandemi Covid-19 yang membuat pasar menjadi sepi dan membuat penurunan terhadap tingkat penjualan sebagaimana mestinya, hal tersebut membuat kegiatan manajemen bisnis Islami tidak dapat di Implementasikan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan. Faktor pendukung dalam mengatasi adanya kendala-kendala tersebut yaitu dengan memanfaatkan media online, dimana kegiatan promosi dan jual beli dilakukan secara online dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Meskipun faktanya kegiatan ini tidak memiliki tingkat penjualan yang cukup tinggi, namun cukup menjadi solusi dalam mengatasi adanya kendala dalam menjalani usaha ditengah pandemi Covid-19 ini.

Untuk mengatasi adanya kendala dalam mengimplementasikan manajemen bisnis Islami untuk meningkatkan pendapatan ditengah pandemic Covid-19 ini maka memanfaatkan media online merupakan langkah yang sangat tepat, namun untuk memaksimalkan kegiatan tersebut hendaknya kegiatan jual beli online tidak hanya dilakukan hanya dengan memanfaatkan media sosial saja. Namun dengan membuka toko online di beberapa aplikasi jual beli online juga dapat menjadi solusi seperti Aplikasi Shopyy, Lazada, Toko Pedia dan beberapa aplikasi jual beli online lainnya sebagai sarana untuk mengembangkan usaha.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (2016). *Departemen Agama RI*, Cetakan Pertama, Bandung Rosdakarya
- Abdullah (2010). *Kamus Bahasa Indonesia terbaru edisi ke 3*, Bandung, Rosdakarya Aditama, hlm.83
- Arfandi (2017). Jurnal: *Prinsip-prinsip Manajemen Islami yang digunakan Toko Alvaro dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan*, Universitas Jambi, hlm.23
- Bukhari Abdul Shomad (2010). *Etika Qur'ani*, Cetakan Pertama, Jakarta, Pijar Cendekia
- Emzir (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Cetakan, ke 5. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, hlm. 3
- Istianto Oei (2010). *Riset Sumber Daya Manusia*, cetakan, ke 5, Jakarta, PT Gramedia, hlm.18
- Lexi J. Moleong (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke 3, Bandung, PTRemaja Rosdakarya. hlm.6
- Michell Suharli (2006). *Akutansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu, hlm. 38
- MK. Abdullah (2010). *Kamus Bahasa Indonesia sesuai EYD*, Cetakan Pertama, Bandung, Refika Aditama
- Moh. Nazir (2013). *Metode Penelitian*, Cetakan kedelapan, Bogor, Ghalia Indonesia
- Muhammad Mahsun (2018). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Cetakan Ke 7, Yogyakarta, BPFE, hlm. 25
- P. Joko Subagyo (2015). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Cetakan ke 7, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Rosadi Ruslan (2017). Jurnal: *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi*, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, hlm.11
- Sadono Sukirno (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Cetakan Pertama, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, hlm.20
- Wawancara dengan Ibu Dewi Rahmi Pemilik Toko Baju Dewi Busana 25 Mei 2021
- Wawancara dengan Ibu Ela Putri Karyawati Toko Baju Dewi Busana 25 Mei 2021
- Wawancara dengan Ibu Elga Adik Pemilik Toko Baju Dewi Busana 27 Mei 2021
- Wawancara dengan Ibu Zulfa Konsumen Toko Baju Dewi Busana 27 Mei 2021
- Wawancara dengan Ibu Yopi Karyawan Toko Baju Dewi Busana 27 Juni 2021